

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, baik di dalam keluarga, masyarakat dan negara. Selain itu, pendidikan juga penting bagi anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Pendidikan erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang, dengan adanya pendidikan seseorang mampu menyelesaikan berbagai macam masalah yang di hadapinya. Kemajuan seseorang dinilai dari pengetahuan yang dia miliki, semakin bertambah pengetahuan seseorang, maka semakin dia bergerak maju ke arah yang lebih baik. Dengan kata lain sebuah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik disebut pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Jadi pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar untuk menggabungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, guna menjadi manusia yang lebih baik, dalam bertingkah laku dan adaptasi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Terkadang faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mendorong seseorang terutama siswa untuk belajar, hal ini bisa dilihat dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Keluarga merupakan tempat untuk bernaung, tempat untuk berbagi masalah, dan tempat berbagi hal-hal

lainnya. Dari keluargalah pendidikan kita berawal dan orang tua yang pertama mendidik kita, sebelum akhirnya kita mencari ilmu di sekolah, dan mendapat pendidikan serta pengalaman baru di luar lingkungan keluarga.

Keluarga erat kaitannya dengan orang tua, dalam keluarga perhatian merupakan suatu hal yang sangat penting terutama perhatian dari orang tua.

Menurut Dakir dalam Sholihatun (2017, hlm. 4):

Perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar. Sedangkan yang dimaksud perhatian orang tua adalah kecenderungan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin.

Jadi perhatian orang tua adalah segala bentuk dukungan yang di berikan oleh orang tua terhadap anaknya baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Perhatian yang di berikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya sangatlah penting apalagi untuk mendukung dan meningkatkan hasil belajar anak, anak akan merasa nyaman dan merasa di dukung sepenuhnya dalam menjalani proses pembelajaran dalam pendidikan, tidak ada beban mental dan pikiran-pikiran yang mengganggu konsentrasinya.

Menurut Slameto (2015, hlm. 2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Dari pengertian diatas belajar merupakan suatu hasil dari gabungan pengetahuan yang telah dan baru dimiliki. Dengan belajar seseorang mampu mengukur kemampuannya salah satunya dengan melihat hasil belajar.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Dengan demikian, seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik (bukan *broken home*), cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, sehingga dapat meraih hasil belajar seperti apa yang diharapkan bersama.

Sudjana dalam Tri Aprianti (2011, hlm. 2) menyatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar merupakan indikator atau hal yang dapat mengukur tingkat kemampuan yang telah dimiliki setelah adanya

proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sudjana tentang hasil belajar, Mulyono dalam Tri Aprianti (2011, hlm. 2) mengemukakan, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak kemampuan yang diperoleh anak setelah melau kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa hasil belajar siswa di kelas X MIPA 4 berbeda-beda, lain hal dengan kelas lainnya yang hasil belajarnya rata-rata hampir sama. Rangkuman nilai ulangan harian ekonomi kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung semester genap tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung
Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adni Yumna Luthfiah	80
2	Akbar Gunawan	65
3	Ambar Nur Rohmah	90
4	Anggita Putri Lestari	70
5	Annisa Putri Darmawan	85
6	Bilqis Salsabila	80
7	Dela Adhanissa Almsyah	70
8	Dina Julianita	80
9	Erika Junniyawati	75
10	Faris Adiva Rahmadi	70
11	Ferlyanti Indah Sari Putri Anugrah	80
12	Futri Purihandayani	70
13	Hafiz Herla Firmansyah	80
14	Indah Prameswari	75
15	Krisnayanti	95
16	Luthfi Muhammad Raafi	75
17	Meysa Sandia Pitri	75
18	Mochamad Rinaldi	65
19	Mochammad Fachri Andriansyah	75
20	Muhammad Fadhel	80
21	Muhammad Kevin Adinegoro	75
22	Muhammad Luthfan Naufal	75
23	Nasya Saradita	90
24	Nur Asryi Aulia Fasya	80
25	Paris Wijaya	70
26	Rieke Febrianti Amran	95
27	Rulla Firyal Thufailillah Irwan	70
28	Sally Frapian Frans	75
29	Shafarina Nidaul Aulia	90
30	Siti Ma'rifatul Hidayah Muhajir	80
31	Trevly Sucantika Nugraha	75
32	Vinnaya Febyanna	80
33	Winda Kurnia Fitriani	80
34	Yasmin Khoirunnisa	80

Sumber : Nilai Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai PTS sangat bervariasi atau berbeda-beda, dan perbedaan antar satu sama lain cukup signifikan. Setengah dari jumlah siswa di kelas memiliki nilai di bawah dan pas KKM sedangkan sisanya atau setengah lainnya memiliki nilai di atas KKM dan bahkan ada yang mendekati sempurna.

Salah satu tolak ukur bagi guru untuk mengetahui keberhasilan siswa serta proses belajar adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru berbeda-beda, oleh karena itu guru dituntut untuk lebih meningkatkan cara belajarnya, selain itu dorongan dari luar atau eksternal juga harus di tingkatkan terutama pada perhatian orang tua di keluarganya. Berdasarkan data hasil observasi dan asumsi bahwa bila pembelajaran atau belajar siswa diberikan dorongan dan perhatian dari orang tua, peneliti mencoba meneliti tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 Di SMA Negeri 17 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan awal berasal dari keluarga.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Siswa memerlukan perhatian dari orang tua dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru.
4. Kemampuan dan hasil belajar siswa yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA 4 di SMAN 17 Bandung?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA 4 di SMAN 17 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA 4 di SMAN 17 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perhatian orang tua terhadap siswa kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung.
2. Sejauh mana hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung.
3. Besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh berbagai masalah di atas. Maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui perhatian orang tua.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran agar mengerahkan seluruh perhatiannya agar terfokus pada pembelajaran. Begitupun perhatian dari orang tua bertujuan agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran tanpa memikirkan hal-hal di luar kelas dan meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya dalam mengarahkan orang tua untuk lebih memperhatikan peserta didik saat berada di luar sekolah.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan acuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk dapat memberikan perhatian sebagaimana orang tua di sekolah bagi peserta didik, agar tujuan pembelajaran tercapai.

c. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi. Pendidik dapat meningkatkan perhatiannya terhadap siswa dalam upaya pengembangan ilmu ekonomi.

F. Definisi Operasional

Menurut Agus Susworo Dwi Marhendro dalam (<http://liliananggraini.blogspot.com/2015/11/definisi-operasional.html>) “definisi operasional yaitu memeberikan batasan atau arti suatu variabel dengan, hal yang harus di kerjakan peneliti untuk mengukurnya”. Jadi definisis operasional bertujuan untuk memperjelas variabel sehingga menjadi konkrit dan dapat diukur. Berikut ini istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahas Indonesia untuk Pelajar (2011, hlm. 550) mengatakan “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Perhatian Orang Tua

Menurut Dakir dalam Solihatun (2017, hlm. 4) mengatakan “perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar. Sedangkan yang dimaksud perhatian orang tua adalah kecenderungan keaktifan perhatian orang tua yang di kerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin”.

3. Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Dric Coll dalam Firda (2017, hlm. 10) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

4. Ekonomi

Menurut Abraham Maslow dalam Firda (2017, hlm. 11) ekonomi adalah salah satu bidang ilmu yang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan manusia melalui penggabungan seluruh sumber ekonomi yang ada dengan atas dasar pada teori dan prinsip dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efisien dan efektif.

Memperhatikan definisi atau istilah di atas maka yang di maksud dengan “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 Di SMA Negeri 17 Bandung” pada penelitian ini adalah manfaat apa yang timbul dari adanya perhatian orang tua terhadap siswa yang akan menunjukkan hasil belajar siswa itu sendiri terutama pada mata pelajaran ekonomi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab II Kajian Teori dan Kerangka pemikiran: Kajian teori berisikan teori relevan serta mendukung dalam proses penyusunan penelitian dari berbagai sumber.

Bab III Metode Penelitian: Dalam buku panduan KTI (2017, hlm.27) “ Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan”.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Dalam buku panduan KTI (2017, hlm.30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian dari pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan permasalahan temuan penelitian untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah dirumuskan”.

Bab V Simpulan dan Saran : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang bersifat membangun dan sebagai bahan peninjau selanjutn